

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peramalan adalah memperkirakan keadaan dimasa mendatang meliputi kebutuhan dalam rangka untuk memenuhi permintaan barang maupun jasa (kusmindari et al., 2019). Peran peramalan dapat digunakan diberbagai bidang, seperti keuangan, pemasaran, produksi, ekonomi, riset operasional, kependudukan dan lain sebagainya (Fauziah et al., 2019). Peramalan juga menjadi unsur penting dalam proses pengambilan keputusan. Untuk melakukan sebuah peamalan perusahaan mampu memprediksi banyak kemungkinan yang terjadi di masa depan. Kegiatan peramalan memiliki hasil prediksi dimasa depan untuk menjadi salah satu usaha perusahaan dalam pengambilan keputusan strategi keberlangsungan usaha.

Di kota Palembang ada banyak perusahaan asuransi salah satunya PT Jasa Raharja Putera Palembang. PT Jasa Raharja Putera (*JP-INSURANCE*) adalah salah satu perusahaan asuransi terbaik di Indonesia dan anak perusahaan dari PT Jasaraharja yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan ini menghimpun dana dengan cara megumpulkan premi asuransi lalu mengolah premi tersebut, serta membayar klaim kepada para nasabah yang menderita kerugian. Untuk melakukan asuransi harus ada perjanjian atau kesepakatan antara 2 pihak yaitu pihak penanggung (perusahaan) dan pihak yang bertanggung (nasabah) (Fauzi & Wetria, 2019). Bukti perjanjian tersebut berbentuk polis asuransi, dimana polis asuransi ini menjadi bukti yang sah dalam sebuah perjanjian yang isinya menjelaskan tentang semua hak dan kewajiban antara kedua pihak tersebut.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan pada PT Jasa Raharja Putera, diketahui bahwa perusahaan ini pernah mengalami penurunan penjualan polis asuransi kendaraan yang mengakibatkan tidak tercapainya target penjualan yang telah ditetapkan oleh pusat perusahaan PT Jasa Raharja Putera yaitu senilai 375jt per bulan. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi *great* (akreditasi) dari perusahaan yang dapat turun yang akan berdampak pada pengurangan biaya perusahaan dalam pemenuhan fasilitas sumber daya manusia perusahaan. Terjadinya penurunan penjualan ini juga dapat terjadi karena sudah banyak banyaknya jenis perusahaan asuransi yang membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Sehingga perusahaan memerlukan solusi sebagai startegi perusahaan dengan melakukan peramalan (prediksi) untuk mencegah atau meminimalisir kemungkinan penurunan penjualan atau permintaan, maupun dapat memaksimalkan pemenuhan permintaan produk maupun jasa pada PT Jasa Raharja Putera di masa depan.

Dalam melakukan sebuah peramalan maka dibutuhkan metode yang sesuai dengan masalah yang dialami perusahaan, terdapat berbagai macam metode peramalan antara lain yaitu *Moving Average*, *Exponential Smoothing*, *Fuzzy Time Series* dan lain-lain. Pemilihan metode peramalan dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti pola data dan tingkat keakuratan peramalan (Gunaryati et al., 2018). Berdasarkan data penjualan polis pada PT Jasa Raharja Putera yang mengalami peningkatan dan penurunan pada bulan–bulan tertentu sehingga terdapat pola trend dan musiman. Maka digunakanlah metode *Exponential Smoothing* untuk melihat peramalan polis asuransi kendaraan pada perusahaan PT Jasa Raharja Putera karena metode ini sering dipakai dalam peramalan penjualan dan metode ini cukup sesuai untuk peramalan jangka pendek dan menengah.

Exponential Smoothing salah satu metode yang menunjukkan pembobotan menurun terhadap nilai observasi yang lebih tua. Metode *Exponential Smoothing* merupakan metode peramalan rata-rata bergerak dengan pembobotan yang canggih menggunakan pencatatan masa lalu yang sangat sedikit tetapi masih mudah digunakan (Sarjono & Abbas, 2017). Metode *Exponential Smoothing* ini ada tiga macam yaitu *Single Exponential Smoothing*, *Double Exponential Smoothing*, dan *Triple Exponential Smoothing*.

Perbedaan dari ketiga metode itu yaitu dari metode *Single Exponential Smoothing* menjelaskan bahwa data mengalami ketidakstabilan disekitar nilai rata-rata yang stabil sedangkan metode *Double Exponential Smoothing* digunakan untuk data yang menunjukan *trend* dan sedangkan metode *Triple Exponential Smoothing* itu sering digunakan untuk data trend dan musiman (Putro et al., 2018). Penggunaan ketiga metode ini akan menghasilkan keakuratan persentase nilai error terkecil yang dimana jika semakin kecil persentase error, maka semakin akurat juga nilai prediksi yang didapatkan. Sehingga kita perlu mencari tau masing masing nilai dari ketiga metode ini, agar dapat mengetahui metode mana yang menghasilkan nilai error terkecil yang cocok dan dapat diaplikasikan oleh perusahaan.

Selain itu jika peramalan dengan metode ini dilakukan, dapat membantu perusahaan untuk meramalkan banyak penjualan polis berikutnya, agar dapat membantu mengurangi risiko yang akan menimpa pada bisnis atau perusahaan kedepannya. Maka dari itu berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peramalan Jumlah Polis Asuransi Kendaraan Menggunakan Metode *Exponential Smoothing* Pada PT Jasa Raharja

Putera Palembang” yang diharapkan bisa membantu perusahaan agar perusahaan bisa meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana hasil peramalan polis asuransi kendaraan pada PT Jasa Raharja Putera menggunakan ketiga jenis metode *Exponential Smoothing* (*Single Exponential Smoothing (SES)*, *Double Exponential Smoothing (DES)*, dan *Triple Exponential Smoothing (TES)*)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini bertujuan agar penelitian menjadi lebih terarah, berikut batasan masalah pada penelitian ini:

- 1 Data yang digunakan merupakan data penjualan polis asuransi kendaraan, polis asuransi yang digunakan hanya polis asuransi kendaraan Jasa Raharja Putera Cabang Palembang dari bulan Januari 2014 - Desember 2021.
- 2 Metode peramalan yang digunakan hanya metode *time series* pemulusan dari ke tiga metode *Exponential Smoothing* yaitu *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing*, dan *Triple Exponential Smoothing*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan peramalan polis asuransi menggunakan ketiga jenis metode *Exponential Smoothing* (*Single Exponential Smoothing*, *Double Exponential Smoothing*, dan *Triple Exponential Smoothing*) agar dapat mengetahui metode

mana yang paling mendekati hasil dilapangan untuk penjualan selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru khususnya mengenai peramalan penjualan menggunakan metode *Exponential Smoothing*.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan acuan bagi pihak yang membutuhkan dan akan mengadakan suatu penelitian yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya peramalan jumlah polis kendaraan diharapkan dapat membantu dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan mengenai peramalan penjualan polis agar bisa mengetahui polis asuransi yang akan terjual kedepannya.